

## PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KAIMANA KOTA KABUPATEN KAIMANA

Usman Eleuwarin, Ikbal S. Nasarun, Titin Prihatiningsih

[eleuwarinusman@gmail.com](mailto:eleuwarinusman@gmail.com), [nasarunikbal@gmail.com](mailto:nasarunikbal@gmail.com), [tienprih@gmail.com](mailto:tienprih@gmail.com)

Administrasi publik, administrasi publik, STIA ASY-SYAFI'YAH

### **Abstrack**

*The problem of waste is always a frightening thing for everyone because of the negative impacts it causes. Apart from making the environment unhygienic, the quality of the environment also decreases because of the presence of this waste. Household waste is the remains of our daily activities at home such as plastic, paper, food waste, food packaging and other used items. This household waste is divided into three types, namely organic waste, inorganic waste and B3 waste. The aim of this research is to determine the role of the Environmental Service in managing household waste in Kaimana Regency. The research method used is a qualitative research method which produces descriptive data in the form of written or spoken words from the 20 respondents who were sampled in this research. The sampling technique used was representative sampling, the data collection techniques used were observation, questionnaires and interviews. The data analysis technique in this research was carried out in three stages, namely data clarification, data presentation and drawing conclusions. The conclusion obtained from this research is that the Kaimana District Environmental Service is quite responsible in managing household waste. However, there is a weakness that researchers found in this research, namely that the Environmental Service has not managed household waste optimally. The reason that household waste management is not yet optimal is due to the lack of adequate facilities and infrastructure that must be available for the waste processing process at the Final Processing Site (TPA). Apart from that, there are several tools that cannot be used properly so that household waste such as organic waste, inorganic waste and B3 waste as well as other household waste cannot be managed optimally.*

**Keywords: Role, Environment, Organic Waste, Inorganic Waste, B3 Waste**

### **Abstrak**

Permasalahan tentang sampah selalu menjadi hal yang menakutkan bagi setiap orang karena dampak negative yang di timbulkannya. Selain membuat lingkungan menjadi tidak higienes, kualitas lingkungan pun jadi menurun karena keberadaan sampah ini. Sampah rumah tangga adalah sisa-sisa dari aktivitas kita sehari-hari di rumah seperti plastic, kertas, sisa makanan, kemasan makanan hingga barang bekas lainnya. Sampah rumah tangga ini terbagi majdi tiga jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola sampah rumah tangga di Kabupaten Kaimana.

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para responden yang menjadi sample dalam penelitian ini yang berjumlah 20 orang. Teknik pengampilan sampel yang digunakan yaitu sampling representative, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisa data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu klarifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabuapten Kaimana cukup bertanggung jawab dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga. Namun terdapat kekurangan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu Dinas Lingkungan Hidup belum melakukan pengelolaan sampah rumah tangga secara maksimal. Penyebab belum maksimalnya pengelolaan sampah rumah tangga tersebut adalah karena kurang memadainya sarana dan prasarana yang harus ada untuk proses pengolahan sampah yang berada di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Selain itu ada beberapa alat yang belum bisa difungsikan dengan baik sehingga sampah rumah tagga seperti sampah organic, sampah anorganik dan sampah B3 serta sampah rumah tangga lainnya belum bisa dikelola secara maksimal.

**Kata Kunci : Peran, Lingkungan Hidup, Sampah Organik, Sampah Anorganik, Sampah B3**

## **Pendahuluan**

Persoalan sampah merupakan tantangan lingkungan yang terus ada selama manusia menjalankan aktivitasnya. Jumlah sampah yang dihasilkan terus meningkat seiring bertambahnya populasi dan intensitas kegiatan manusia. Jika tidak dikelola secara efektif dan efisien, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti penurunan kualitas lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, dan bencana lingkungan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah yang sesuai dengan prinsip ramah lingkungan bertujuan menjaga fungsi lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat, serta memanfaatkan sampah sebagai sumber daya produktif.

Meskipun alam memiliki kemampuan mengurai sampah, jumlah sampah yang dihasilkan jauh melampaui kapasitas alami ini. Peran manusia menjadi sangat penting dalam menangani sampah, baik melalui pengurangan, daur ulang, maupun pengelolaan yang terintegrasi. Prinsip pengelolaan sampah berwawasan

lingkungan seperti *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) menjadi solusi utama yang ditekankan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012. Kabupaten Kaimana, salah satu wilayah di selatan Provinsi Papua Barat dengan jumlah penduduk 63.633 jiwa (BPS, 2022), menghadapi permasalahan serius terkait pengelolaan sampah. Peningkatan volume sampah rumah tangga tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai, sehingga menyebabkan penumpukan sampah di berbagai lokasi. Masalah ini diperburuk oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan membuang sampah, terutama di kawasan pesisir pantai dan sungai. Kebiasaan membuang sampah sembarangan mengakibatkan pencemaran lingkungan yang mengancam ekosistem serta mengurangi estetika kota. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sampah dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: organik, anorganik, dan B3 (bahan berbahaya) (Pratiwi et al., 2019). Sampah organik seperti sisa makanan dan tumbuhan dapat diolah menjadi kompos atau pupuk cair. Sampah anorganik, seperti plastik dan logam, memerlukan proses daur ulang yang lebih kompleks.

Adapun sampah B3 memerlukan pengelolaan khusus karena sifatnya yang berbahaya. Penelitian lain menekankan pentingnya edukasi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mendukung keberlanjutan lingkungan (Dadang et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pengelolaan sampah di Kabupaten Kaimana, khususnya Program Kaimana Nol Sampah, serta mengevaluasi peran Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Jumlah responden yang dalam penelitian yaitu 20 orang yang terdiri dari 3 orang pegawai Dinas Lingkungan Hidup (seksi persampahan) dan 17 orang warga masyarakat yang ditemui saat membuang sampah. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling representative. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan, kuesioner dan wawancara.

Nama belakangpenulis (tahunpublikasi)

Teknik analisa data yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kodefikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap 20 orang responden yang terdiri dari 3 orang pegawai Dinas Lingkungan Hidup (seksi persampahan) dan 17 orang warga masyarakat yang ditemui pada saat membuang sampah,maka didapatkan hasil sebagai berikut :

### A. Indikator Pengatur Kebijakan

**Tabel 1. Jawaban responden tentang perlunya peraturan pemerintah tentang persampahan**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	16	80
2.	Setuju	4	20
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden atau 80% memberikan jawaban sangat setuju dan 4 responden memberikan jawaban setuju.

**Tabel 2. Jawaban responden tentang perlunya Perencanaan dan kebijakan pemerintah terkait Persampahan**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	17	85
2.	Setuju	3	15
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden atau 85% memberikan jawaban sangat setuju dan 3 responden memberikan jawaban setuju.

**Tabel 3. Jawaban responden tentang perlunya strategi Pemerintah agar masyarakat membuang sampah Pada tempatnya**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	16	80
2.	Setuju	4	20
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

*Sumber : Data Primer, Tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden atau 80% memberikan jawaban sangat setuju dan 4 atau 20% responden memberikan jawaban setuju.

**Tabel 4. Jawaban responden tentang perlunya program Sosialisasi kepada masyarakat tentang Perlunya membuang sampah pada tempatnya**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	13	65
2.	Setuju	7	35
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

*Sumber : data primer, tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 13 responden atau 65% memberikan jawaban sangat setuju dan 7 responden atau 35% responden memberikan jawaban setuju.

B. Indikator Penyediaan Layanan

**Tabel 5. Jawaban responden tentang tersedianya tempat-tempat sampah di setiap RT**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	17	85
2.	Setuju	3	15
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

Sumber : data primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden atau 85% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 3 responden atau 15% memberikan jawaban setuju.

**Tabel 6. Jawaban responden tentang tersedianya mobil untuk mengangkut sampah**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	18	90
2.	Setuju	2	10
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

Sumber : data primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 18 responden atau 90% responden memberikan jawaba sangat setuju dan 2 responden atau 10% responden memberikan jawaban setuju.

**Tabel 7. Jawaban responden tentang membuat contoh Terkait pengelolaan sampah**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	15	75
2.	Setuju	5	25
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

Sumber : data primer, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden atau 75% responden memberikan jawaban sangat setuju dan 5 responden atau 25% responden memberikan jawaban setuju.

**Tabel 8. Jawaban responden tentang perlunya kerja sama masyarakat dan dinas lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	19	95
2.	Setuju	1	5
3.	Tidak Setuju	-	0
4.	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	20	100

*Sumber : data primer, tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden atau 95% responden memberikan jawaban sangat setuju dan 1 reponden atau 5% responden memberikan jawaban setuju.

Pada tabel 1, sebanyak 80% responden sangat setuju dan 20% responden setuju dengan adanya peraturan pemerintah tentang persampahan. Hal ini menunjukkan kesepakatan yang kuat akan pentingnya regulasi yang jelas dalam pengelolaan sampah.

Pada tabel 2, berkaitan dengan perencanaan dan kebijakan pemerintah tentang persampahan sebanyak 85% responden menjawab sangat setuju dan 15% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan adanya dukungan yang signifikan dari masyarakat terhadap peran aktif pemerintah dalam pengelolaan sampah melalui kebijakan yang terencana.

Pada tabel 3, sebanyak 80% responden menjawab sangat setuju dan 20% responden menjawab setuju dengan adanya strategi pemerintah agar masyarakat

Nama belakangpenulis (tahunpublikasi)

membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan komitmen masyarakat dengan adanya tindakan nyata dari pemerintah dalam mendorong perilaku disiplin terkait pembuangan sampah pada tempatnya.

Pada tabel 4, sebanyak 65% responden menjawab sangat setuju dan 35% responden menjawab setuju tentang perlu adanya program sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan positif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi.

Berdasarkan jawaban responden untuk indikator pengatur kebijakan dalam pengelolaan sampah, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memberikan dukungan yang kuat terhadap peran pengatur kebijakan dalam aspek pengelolaan sampah. Masyarakat sepakat bahwa regulasi, kebijakan, strategi disiplin, dan program sosialisasi sangat penting untuk mencapai pengelolaan sampah yang efektif dan disiplin dalam lingkungan masyarakat.

Pada tabel 5, 17 responden atau 85% menjawab sangat setuju dan 3 responden atau 15% menjawab setuju terkait dengan penyediaan tempat sampah di setiap RT. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung program pemerintah dalam menyediakan tempat sampah di setiap RT.

Pada tabel 6, sebanyak 90% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 10% responden menjawab setuju terkait dengan penyediaan mobil pengangkut sampah. Hal ini menunjukkan kepuasan masyarakat yang tinggi terhadap layanan pengangkutan sampah.

Pada tabel 7, sebanyak 75% responden menjawab sangat setuju dan 25% responden menjawab setuju terkait dengan adanya pemberian contoh pengelolaan sampah dari pemerintah. Hal ini menunjukkan respon yang positif dan harapan akan adanya panduan yang nyata dari pemerintah terkait pengelolaan sampah.

Pada tabel 8, sebanyak 95% reponden menjawab sangat setuju dan 5% responden menjawab setuju terkait kerjasama antara masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung kerjasama tersebut karena masyarakat memiliki komitmen yang besar untuk menyelesaikan masalah pengelolaan sampah dengan dinas terkait.

Berdasarkan jawaban responden untuk indikator penyediaan layanan pengelolaan sampah, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat mendukung penyediaan layanan pengelolaan sampah oleh pemerintah. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat menganggap fasilitas dan kerjasama pengelolaan sampah sebagai aspek penting yang perlu terus dikembangkan.

## **Kesimpulan**

Dinas Lingkungan Hidup sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam upaya pengelolaan sampah selama ini sudah cukup baik, namun terdapat kekurangan yaitu Dinas Lingkungan Hidup belum mempunyai alat pencacah sampah sehingga sampah-sampah yang ada seperti sampah organik, sampah anorganik, sampah rumah tangga dan sampah lainnya belum dapat dikelola secara maksimal.

## Daftar Pustaka

- Artiningsih, N. K. A. (2008). peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (studi kasus di sampangan dan jomblang, kota semarang) (doctoral dissertation, program pascasarjana universitas diponegoro).
- Astuti, I. G. A. W. P., & Mirta, K. S. S. I. W. peranan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kota denpasar.
- Avni, R., Nave, M., Barad, O., Baruch, K., Twardziok, S. O., Gundlach, H., ...& Distelfeld, A. (2017). Wild emmer genome architecture and diversity elucidate wheat evolution and domestication. *Science*, 357(6346), 93-97.
- Cecil, C. B, Dulong, F. T., Harris, R. A., Cobb, J. C., Gluskoter, H. G., & Nugroho, H. (2003). observations on climate and sediment discharge in selected tropical rivers, indonesia.
- Dwiyanto, B. M. (2011). Model peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan.
- Hartono, R. (2008). Penanganan dan pengolahan sampah. *Bogor: Penebar Swadaya*.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan pendapatan rumah tangga melalui daur ulang limbah masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1077-1082).
- Jati, Kharisma T. Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume 1 Nomor 1, April 2013*, 1-16.
- Lalo, Y. B. (2018). Kajian Strukturalisme Dan Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Vittoria (Helena's Brown Box) Karya Eufrasia Vieira Dan Les D. Soeriapoetra. *Pbsi, Universitas Pgrl Yogyakarta*.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Lumowa, F., Nayoan, H., & Pangemanan, S. E. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar pada Masa Pandemi di Desa Tondei I Kabupaten Minahasa Selatan. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA abad 21 dengan literasi sains siswa. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 9(1), 34-42.
- Rendy Gustanto, G. (2023). Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pringsewu Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat 2023 (Studi Di Desa Podomoro, Kecamatan Pringsewu Selatan,
- Sesar, Y. K., Triarda, R., & Maulana, J. R. Developing Transnational Indigenous Solidarity: The Case of Borneo Dayak Forum.

- Sugiyono, L. (2020). Analisis situasi pembangunan manusia di Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 3(1), 12-23.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47-56.
- Windasai, W., Said, M. M. U., & Hayat, H. (2021). peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. *jurnal inovasi penelitian*, 2(3), 793-804. Kabupaten Pringsewu).
- White, K. M., Smith, J. R., Terry, D. J., Greenslade, J. H., & McKimmie, B. M. (2009). Social influence in the theory of planned behaviour: The role of descriptive, injunctive, and in-group norms. *British journal of social psychology*, 48(1), 135-158.